

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

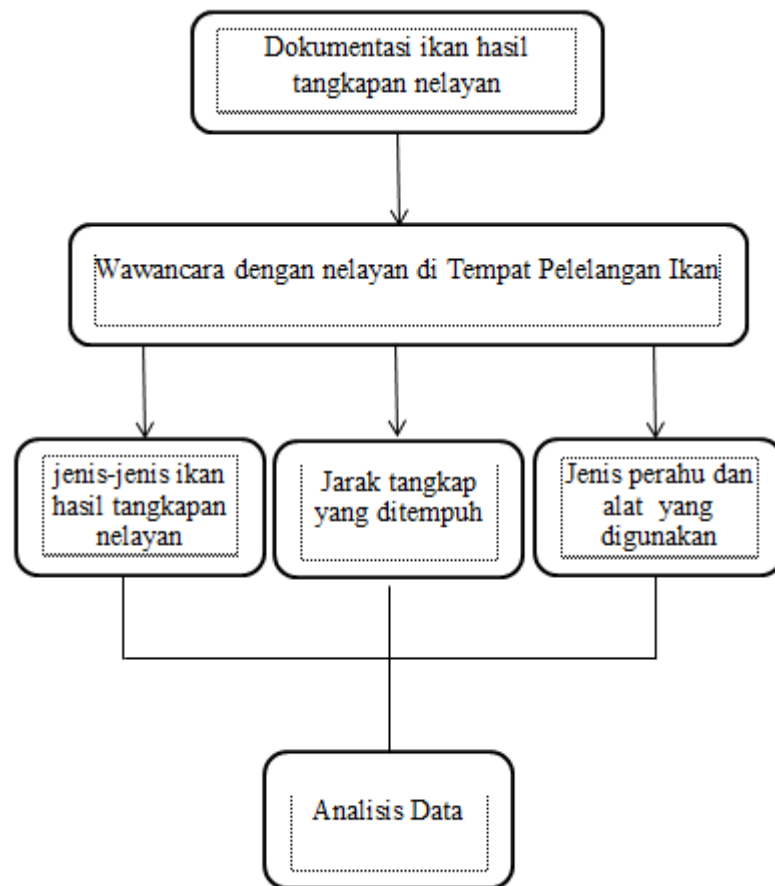
##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009, hlm.21) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Sedangkan menurut Setyosari (2010) ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

##### **2. Desain Penelitian**

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Pratiwi, 2012). Teknik yang digunakan dalam metode survey ini dengan menggunakan wawancara atau kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah (2005, hlm.141) berpendapat bahwa penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.

Metode survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai jarak tangkap nelayan dalam menangkap ikan di laut di tempat pelelangan ikan (TPI) Muara Bendera Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.



### Alur Penelitian

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017 di perairan pantai utara Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sample penelitian diambil dari nelayan di TPI Muara Bendera Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012 : 109). Populasi dalam penelitian ini

adalah jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muara Bendera Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Menurut Suharismi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015. hlm.80). Sampel yang diamati adalah semua jenis spesies ikan yang diambil di tempat pelelangan ikan (TPI) Muara Bendera Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

### D. Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Pengukuran
1	Identifikasi	Proses pemberian nama pada individu dengan menggunakan kunci determinasi (Borror, Triplehon dan Johnson, 1996)	Idividu
2	Jarak tangkap	Jarak yang ditempuh nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan	Seberapa jauh jarak nelayan menangkap ikan
3	Ikan	Hewan vertebrata yang hidup di air dan bernafas dengan menggunakan insang	Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan

### E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian. Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner sebagai panduan dalam melakukan wawancara secara mendalam dengan responden tentang jenis ikan dan waktu penangkapan.
- b) Teknik dokumentasi dengan menggunakan kamera digital.
- c) Pengumpulan informasi dari instansi terkait, studi literatur dan berbagai jurnal dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi.
- d) Hasil pengambilan data di Tempat Pelelangan Ikan Muara Bendera Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi yang berupa foto kemudian diidentifikasi. Identifikasi data ikan akan dilakukan meliputi:
  - 1) Bertanya kepada ahli
  - 2) Mencocokkan ciri-ciri ikan dengan kunci determinasi pada buku

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini wawancara kepada nelayan, petugas pelelangan ikan, dan observasi langsung ke Tempat Pelelangan Ikan Muara Bendera Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

### Pedoman Wawancara

#### Identitas responden

Nama	
Alamat	
Usia	
pekerjaan	

#### Operasi penangkapan

Nama kapal	
Jenis kapal	
Jumlah anggota (tenaga kerja)	
Ukuran kapal (m)	
Produksi	
Alat tangkap yang di gunakan	

Alasan menggunakan alat tangkap tersebut	
Cara menggunakan alat tangkap tersebut	
Jenis ikan yang dihasilkan setiap alat tangkap yang digunakan	
Bulan penangkapan Musim puncak Musim peralihan Musim paceklik	
Jumlah ikan tangkapan pada setiap musim Musim puncak Musim peralihan Musim paceklik	
Jenis dan jumlah ikan tangkapan pada satu kali penangkapan	
Jenis ikan unggulan	
Jenis ikan non-unggulan	
Pola penangkapan	
Cara menentukan lokasi penangkapan	
Jarak dari tambak	
Jarak tangkap mempengaruhi jenis ikan yang dihasilkan	
Jarak berapa mil ditemukan banyak ikan?	
Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam 1 kali trip?	
Apakah musim hujan dan musim kemarau berpengaruh terhadap hasil tangkapan?	
Apakah tinggi rendahnya ombak mempengaruhi jenis ikan yang diperoleh?	

**Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara dengan Nelayan dan Petugas Pelelangan**

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri ikan yang diperoleh dari tempat pelelangan ikan (TPI) kemudian dicocokkan dengan determinasi dan mengidentifikasi sampel di laboratorium menggunakan sumber acuan kunci determinasi dari buku identifikasi ikan. Kemudian hasil akan di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mudah di pahami oleh pembaca. Identifikasi ikan menentukan nama ilmiah jenis ikan berdasarkan ciri-ciri ikan yang diambil menggunakan foto dengan menggunakan hasil penelitian dan sumber buku yang relevan, dilakukan di laboratorium Biologi Universitas Pasundan.

**Tabel 3.2 Klasifikasi Ikan yang Tercatat di TPI**

No	Gambar / foto	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Sifat Ikan	Ukuran	Nama Daerah

## G. Prosedur penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap, yakni sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan surat izin
- b. Melakukan survei, yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui wilayah atau tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
- c. Pembuatan instrumen penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta izin kepada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk melakukan pengambilan data dengan mendokumentasikan ikan hasil tangkapan nelayan
- b. Melaksanakan wawancara dengan para nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

### **3. Tahap Pelaporan Dalam Bentuk Skripsi**

Tahap pelaporan dalam bentuk skripsi ini meliputi beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan laporan BAB I, II, III.
- b. Penyusunan laporan bab IV, V.
- c. Pengumpulan lapiran – lampiran
- d. Penyelesaian bagian muka skripsi
- e. Konsultasi dosen pembimbing
- f. Ujian sidang skripsi